

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan perspektif Bogdan dan Taylor, sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan data bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati merupakan definisi dari penelitian kualitatif.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa data kualitatif, yakni berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field Research*. Penelitian yang dilaksanakan langsung ditempat, pengumpulan data didapatkan secara langsung dari para responden di lokasi objek atau lokasi responden beraktivitas merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jadi dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkenaan dengan Hambatan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa magang di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021 yang sudah menjalankan program praktek kerja (magang) di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin di tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitian ini adalah hambatan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa magang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari angkatan 2021 dalam interaksi mereka dengan pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin atau dengan teman magang mereka semasa program praktek kerjanya (magang).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hambatan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa magang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari angkatan 2021 dalam interaksi mereka dengan pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin atau dengan teman magang mereka semasa program praktek kerjanya (magang).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Pulau Laut, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114. Lokasi ini dipilih karena adanya program magang rutin yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan latar belakang, sehingga memberikan konteks yang

kaya untuk mengkaji hambatan komunikasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

1.) Data Primer, adalah data utama yang diperoleh dari hasil survei awal pada lokasi penelitian terhadap mahasiswa magang di sana, dan juga data tentang pengetahuan hambatan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa magang ditempat. Informasi ini diperoleh langsung dari wawancara dan observasi mahasiswa magang serta pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

2.) Data Sekunder, adalah data pendukung berupa referensi-referensi dari buku tentang hambatan komunikasi, dan persepsi orang-orang di Kantor Kementerian Kota Banjarmasin tentang mahasiswa magang yang melaksanakan program magang di Kantor mereka. Dokumen atau laporan terkait program magang, seperti pedoman magang, catatan harian mahasiswa, dan laporan evaluasi.

2. Sumber Data

1.) Sumber Data Primer, adalah narasumber utama yaitu mahasiswa magang sebagai informan utama yang memberikan pengalaman langsung terkait hambatan komunikasi yang mereka alami, seperti apa persepsi mereka terhadap program magang di Kantor tersebut, kemudian hambatan komunikasi apa saja yang dialaminya.

2.) Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data pendukung yang didapat dari selain narasumber utama, bisa didapat dari pekerja-pekerja di Kantor tempat narasumber melaksanakan program magangnya, sebagai pihak yang

berinteraksi langsung dengan mahasiswa magang.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Observasi**, upaya mengumpulkan data dengan terfokus pada gejala atau kejadian dengan maksud menafsirkan, mengungkap faktor penyebab, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.² Dalam hal ini peneliti melakukan Observasi Partisipatif, artinya peneliti dalam melakukan pengamatan langsung terhadap proses komunikasi antara mahasiswa magang dan pegawai di lingkungan kerja untuk memahami pola komunikasi serta hambatan yang muncul.³
- b. **Wawancara**, interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar pada pendapat dan keyakinannya.⁴ Jadi peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang melaksanakan magang di Kantor Kemertian Agama Kota Banjarmasin
- c. **Dokumentasi**, termasuk teknik pengumpulan data berupa informasi media cetak maupun informasi yang berupa media digital.⁵ Jadi peneliti melakukan pengumpulan data berupa artikel tentang profil kemenag dan juga mendokumentasikan moment wawancara dengan narasumber yaitu mahasiswa

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 5th ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 38.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bdanung: ALFABETA, 2020), 298.

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.

⁵ Ibid.

magang di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Koleksi Data, adalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa data primer maupun data sekunder. Berhubungan dengan penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan Hambatan Komunikasi yang dialami mahasiswa magang di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- b. Editing Data, adalah upaya peneliti dalam seleksi maupun pengecekan kembali terhadap data-data yang dikumpulkan, baik untuk melengkapi maupun memperbaiki data-data yang kurang atau belum jelas.
- c. Klasifikasi Data, adalah peneliti berupaya mengelompokkan data berdasarkan jenisnya.
- d. Interpretasi Data, adalah penafsiran dan pemberian penjelasan oleh peneliti mengenai data yang telah dikumpulkan, diseleksi dan pengecekan, serta dikelompokkan secara deskriptif kualitatif agar lebih mudah dipahami.

2. Analisis Data

Uraian-uraian mengenai gambaran objek penelitian yang diperoleh di lapangan dilakukan pengolahan data dan penyajian secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan kaidah-kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, selanjutnya dilakukan analisis.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif diadakan dalam beberapa tahap. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data

pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data meliputi, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data, dan Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).⁶

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dicatat secara rinci dan ketelitian, dan karena banyaknya data yang diperoleh maka perlu diadakannya Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya atau mencarinya apabila diperlukan.⁷

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data selain menggunakan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, atau *chart*.⁸

c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

Selanjutnya langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara, artinya kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid setelah pengumpulan data setelahnya, maka kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang dirumuskan tetapi bisa saja tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan penelitian yang ada di lapangan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Creswell, melalui proses pengumpulan dan analisis data, peneliti harus menjamin bahwa temuan dan interpretasi tersebut akurat. Keabsahan data yang ditemukan mengartikan bahwa peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas dari data yang ditemukan tersebut melalui strategi-strategi pengecekan anggota atau triangulasi.¹⁰

Peneliti membutuhkan langkah dalam penelitiannya yang disebut dengan keabsahan data. Membuktikan suatu penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah

⁹ Ibid.

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.

dan menghindari subjektivitas dalam menguji data yang telah didapatkan merupakan tujuan dari keabsahan data. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dan Teknik Triangulasi.

Teknik dalam pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber merupakan Triangulasi Sumber, sedangkan teknik pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan Teknik Triangulasi.